

IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PADA LAPORAN KEUANGAN

Ahmad Fauzi

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi PSAK No. 45 pada laporan keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan obyek penelitian ini adalah Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, analisis data, penarikan kesimpulan dan rekomendasi laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dinilai belum menyajikan laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 45. Simpulan, Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru belum menerapkan ketentuan PSAK No. 45 dalam menyajikan laporan keuangan. Yayasan Al Miftah hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), sedangkan laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan.

Kata Kunci: Implementasi PSAK No. 45, Laporan Keuangan, Yayasan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of PSAK No. 45 in the financial statements of the Al Miftah Kaliglagah Foundation in Sumberbaru. This study used a descriptive qualitative approach with the object of research being the Al Miftah Kaliglagah Foundation, Sumberbaru. The data used in this study are primary data and secondary data. Data analysis was carried out by qualitative analysis, namely the stages of data collection, data reduction, data analysis, drawing conclusions, and recommendations for financial statements in accordance with PSAK No. 45. Based on the test results of this research, Al Miftah Kaliglagah Foundation in Sumberbaru is deemed not to have presented adequate financial reports and is in accordance with the provisions of PSAK No. 45. In conclusion, the Al Miftah Kaliglagah Foundation in Sumberbaru has not implemented the provisions of PSAK No. 45 in the presentation of financial statements. The Al Miftah Foundation only presents financial statements in the form of a financial position report (balance sheet), while activity reports, cash flow reports and notes to financial statements have not been presented.

Keywords: *Implementation of PSAK No. 45, Financial Report, Foundation*

PENDAHULUAN

Perkembangan entitas nirlaba di Indonesia saat ini, baik yang bergerak di berbagai sektor diantaranya pendidikan, kesehatan, sosial, keagamaan dinilai sangat pesat. Entitas nirlaba diantaranya yayasan, perkumpulan dan organisasi kemasyarakatan, menjalankan kegiatan dengan tujuan mendukung isu atau persoalan di masyarakat tanpa tendensi mencari keuntungan. Sebagai bagian dari entitas akuntansi, entitas nirlaba dituntut untuk mampu memberikan pertanggungjawaban akuntansi atas laporan keuangannya secara transparan dan akuntabel. Adanya pertanggungjawaban akuntansi ini dapat dijadikan evaluasi kinerja atas entitas nirlaba (Renyowijoyo, 2010).

Entitas nirlaba dengan karakteristik memperoleh sumberdaya dari sumbangan anggota dan sumbangan lainnya, maka membawa konsekuensi terjadinya transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi pada organisasi bisnis, seperti penerimaan sumbangan (IAI, 2015). Hal inilah yang melandasi pentingnya standar pelaporan bagi entitas nirlaba. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut.

Penelitian empiris mengenai implementasi PSAK No. 45 ini telah dilakukan diantaranya oleh Yuhaida et al., (2015), Mamaesah (2013), Repi et al., (2015) serta Aldiansyah & Lambey (2017). Penelitian Yuhaida et al., (2015) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa laporan keuangan dibuat oleh masing-masing unit sekolah yang dinaungi oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah dalam buku kas sekolah yang memuat penerimaan dan pengeluaran kas dinilai belum sesuai dengan PSAK No. 45, sehingga diajukan laporan konsolidasi unit sekolah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah dan laporan keuangan lembaga pada tahun 2013 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Yuhaida et al., (2015), Mamaesah (2013), Repi et al., (2015) serta Aldiansyah dan Lambey (2017) yang sama-sama mengkaji tentang implementasi PSAK No. 45. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana objek penelitian ini adalah Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru. Yayasan Al Miftah didirikan pada tahun 1973 berada dibawah naungan

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Krajan Kaliglagah Sumberbaru dimana Yayasan ini bergerak di bidang waqof, sosial, pendidikan dan da'wah islamiyah. Sebagai yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, maka untuk mencapai tujuan organisasi, Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru tidak bisa lepas dari adanya tuntutan untuk menyajikan pertanggungjawaban pengelolaan akuntansi yang akuntabel. Fenomena yang dapat dilihat Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru adalah masih terbatasnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sumber daya manusia khususnya pada bidang akuntansi. Hal ini menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh yayasan dimana laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum akurat, sehingga menjadi informasi keuangan dinilai kurang relevan dan masih belum andal. Hasil observasi pada tahap prapenelitian menunjukkan bahwa Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru telah membuat laporan keuangan, namun belum diketahui apakah laporan keuangan yang ada sudah sesuai dengan PSAK No. 45 Tahun 2011. Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Rasyid selaku bendahara yayasan diperoleh gambaran bahwa laporan keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru disajikan dalam bentuk yang masih bersifat umum dengan alasan agar mudah dipahami.

KAJIAN TEORI

Konsep Entitas Nirlaba

Menurut PSAK No.45 bahwa entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (IAI, 2015). Setiawati (2011) menyatakan entitas nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

Menurut Bastian (2010) karakteristik badan organisasi nirlaba atau yayasan merupakan organisasi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara bertahap, baik dalam kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya. Pelayanan publik (public services) seperti bidang pendidikan, kesehatan, hingga penyediaan pangan, memiliki sumber pembiayaan berasal dari dana masyarakat yang berwujud pajak dan retribusi, laba perusahaan, pinjaman pemerintah serta tidak bertentangan dengan perundangan yang berlaku. Menurut Andarsari (2016) organisasi nirlaba menyusun anggaran dalam

perencanaan program dan dipublikasikan untuk memberi akuntabilitas pada masyarakat yang mengurus lembaga atau dewan pengurus yayasan.

Kemenristek (2004) menjelaskan pada pasal 32 ayat (3) dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 mengenai menyatakan susunan pengurus terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara. Pencatatan Keuangan yayasan diatur dalam pasal 52 ayat (1), laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dijelaskan dalam pasal 52 ayat (4). Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 telah mencakup aspek yang dibutuhkan oleh organisasi nirlaba/yayasan berskala kecil maupun besar dan penjelasan secara rinci dan jelas.

PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

PSAK adalah standar yang digunakan untuk pelaporan keuangan di Indonesia (IAI, 2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan acuan dan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi didalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Kuntan Indonesia (IAI).

Menurut Hendrawan & Kiswara (2011) penyajian informasi jumlah dan sifat aktiva, kewajiban dan aktiva bersih organisasi, pengaruh transaksi, peristiwa, merupakan tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam hal ini peneliti akan mendiskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu objek. Berdasarkan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan, mempersiapkan serta menganalisis data wawancara maupun dokumentasi berupa laporan keuangan yayasan tersebut sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana Laporan Keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dan kesesuaiannya dengan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Obyek penelitian ini adalah Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru Jember. Dalam metode pengumpulan data terdapat dua sumber

utama yaitu data primer dan data sekunder. Teknik dari pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, laporan keuangan, penarikan kesimpulan (verifikasi). Dalam melakukan analisis atas pengimplementasian PSAK No. 45 pada Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) pengumpulan data, diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi; 2) reduksi data adalah memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian; 3) analisis data adalah berupa laporan keuangan untuk menilai kesesuaian laporan keuangan yang ada di Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dengan PSAK No. 45; 4) penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

HASIL PENELITIAN

Pengelolaan Keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru

Pengelolaan dana dalam Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru menjadi perhatian serius karena dana tersebut adalah dana yang bersumber dari masyarakat maupun pemerintah yang ditujukan untuk anak-anak yang ada di Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru. Oleh karena itu para pengelola Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru harus bertanggungjawab dengan dana yang diberikan oleh masyarakat, yayasan dan pemerintah agar dana tersebut dapat memenuhi kebutuhan anak-anak asuh. Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dikategorikan baik dalam mengelola keuangan yayasan karena sudah mampu menerbitkan laporan keuangan dan mengatur keuangannya dengan baik.

Berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang ada pada Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru, tahap pertama pada penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung dengan bendahara yayasan yaitu Bapak M. Rasyid. Kedua adalah observasi, tahap ini dilakukan dengan cara pengamatan pada prosedur pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Ketiga adalah

dokumentasi yang diperoleh dengan mendapatkan data sekunder berupa bukti transaksi, daftar kegiatan dan hal-hal yang berkaitan dengan yayasan.

Perbandingan Pelaporan Keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dengan PSAK No. 45

Berikut ini disajikan tabel perbandingan penyajian laporan keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dengan PSAK No. 45.

Tabel 1.
Perbandingan Laporan Keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dengan PSAK No. 45

Item	PSAK No. 45	Laporan Keuangan Yayasan Al Miftah	Sesuai atau Tidak Sesuai
Laporan Posisi Keuangan	Organisasi menyajikan dalam laporan posisi keuangan mencakup aktiva, kewajiban, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.	Yayasan sudah menyajikan data laporan posisi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.	Sesuai
Laporan Aktivitas	Organisasi menyajikan laporan aktivitas yang menyediakan informasi mengenai: (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih; (b) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa	Yayasan tidak menyajikan data laporan aktivitas dikarenakan kurangnya pemahaman dan jumlah staf akuntansi yang terbatas.	Tidak Sesuai
Laporan Arus Kas	Organisasi menyajikan laporan arus kas yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.	Yayasan tidak membuat laporan arus kas	Tidak Sesuai
Catatan Atas Laporan Keuangan	Organisasi menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba	Yayasan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Tidak Sesuai
Pengakuan	Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut dengan kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya ke dalam neraca	Penerimaan dana Yayasan diakui ketika bendahara sudah menerima dana baik dari sumbangan, uang gedung, SPP, maupun dana BOS	Sesuai
Pengukuran	Dana yang diterima organisasi diakui sebagai penerimaan dana organisasi sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas. Nilai wajar jika dalam bentuk nonkas.	Penerimaan dana sumbangan, uang gedung, SPP, maupun dana BOS yang diterima oleh bendahara Yayasan diakui sebagai dana Yayasan. Pengukuran yang dilakukan oleh pihak Yayasan yaitu menggunakan satuan uang	Sesuai

		sesuai dengan jumlah uang yang diterima.	
Pencatatan	Organisasi mencatat penerimaan dana saat menerima dana baik berupa aset kas maupun nonkas	Yayasan melakukan pencatatan secara langsung (<i>cash basis</i>) pada buku harian kas penerimaan dana	Sesuai
Penyajian	Organisasi menyajikan pelaporan keuangan dengan 4 komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan	Yayasan Tempurejo hanya menyajikan laporan posisi keuangan	Tidak Sesuai
Pengungkapan	Organisasi mengungkapkan hal-hal terkait dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana dengan penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan dalam manajemen sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut	Yayasan hanya mengungkapkan transaksi yang terjadi secara terbatas.	Tidak Sesuai

Sumber: Data Diolah, 2019

Rekonstruksi Laporan Keuangan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru Berdasarkan PSAK No. 45

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mencoba untuk merekonstruksi laporan keuangan yayasan sesuai dengan PSAK No. 45 sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	Keterangan	Rp.
Aset		
Aset Lancar		
	Kas dan setara kas	28.182.300
	Aset Tidak Lancar	-
	Total Aset	<u>28.182.300</u>
Kewajiban		
	Kewajiban Jangka Pendek	-
	Kewajiban Jangka Panjang	-
	Total Kewajiban	<u>-</u>
Aset Bersih		
	Aset Bersih Tidak Terikat	25.133.700
	Aset Bersih Terikat Temporer	3.048.600
	Aset Bersih Terikat Permanen	-
	Total Aset Bersih	<u>28.182.300</u>
	Total Kewajiban dan Aset Bersih	<u>28.182.300</u>

Gambar 1.
Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018 (dalam Rupiah penuh)

Laporan Aktivitas

Keterangan	Rp.
Perubahan Aset Bersih Tidak Terikat	
Pendapatan	
Sumbangan	925.303.200
Jasa Layanan	464.780.800
Penghasilan dan Investasi Lain	371.488.100
Jumlah Pendapatan	<u>1.761.572.100</u>
Beban	
Honor Pengurus Yayasan	772.216.850
Alat Tulis Kantor (ATK)	314.895.950
Beban Listrik dan Air	424.725.400
Beban Lain-Lain	225.275.700
Jumlah Beban	<u>1.737.113.900</u>
Kenaikan Aset Bersih Tidak Terikat	24.458.200
Perubahan Aset Bersih Terikat Temporer	
Sumbangan	<u>3.048.600</u>
Kenaikan Jumlah Aset Bersih Terikat Temporer	3.048.600
Kenaikan Aset Bersih	27.506.800
Aset Bersih pada Awal Tahun	<u>675.500</u>
Aset Bersih pada Akhir Tahun	<u>28.182.300</u>

Gambar 2.
Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru
Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 (dalam Rupiah penuh)

Laporan Arus Kas

Keterangan	Rp.
Aktivitas Operasi	
Kas dari Pendapatan	926.976.400
Kas dari Pemberi Sumber Daya	465.751.300
Penerimaan Lain-Lain	371.893.000
	<u>1.764.620.700</u>
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	772.216.850
Biaya lain-lain	225.275.700
	<u>997.492.550</u>
Kas bersih yang diterima untuk aktivitas operasi	767.128.150
Aktivitas Investasi	
Pembelian peralatan	<u>314.895.950</u>
Kas bersih yang diterima untuk aktivitas investasi	314.895.950
Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran kewajiban tahunan	424.725.400
Kas bersih yang diterima untuk aktivitas pendanaan	424.725.400

Kenaikan Bersih dalam Kas dan Setara Kas	27.506.800
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	675.500
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	28.182.300

Gambar 3.
Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 (dalam Rupiah penuh)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan A menguraikan kebijakan Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru yang menyebabkan Catatan B

Catatan A

Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru tidak menyajikan sumbangan terikat yang diberikan pada pihak lain.

Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru hanya menerima sumbangan tidak terikat yang berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Sedangkan dana terikat berasal dari dana sosial yang dikumpulkan pengurus yang nantinya akan digunakan jika pengurus mengalami sakit ataupun kedukaan.

Catatan B

Aset neto tidak terikat merupakan hasil dari seluruh pendapatan dikurangi seluruh beban dan kewajiban.

	<u>2018</u>
Total Pendapatan	1.761.572.100
Total Beban	(1.737.113.900)
Aset bersih tidak terikat	<u>24.458.200</u>

Sedangkan untuk aset neto terikat temporer merupakan hasil dari seluruh sumbangan sebagai dana sosial yang terkumpul dikurangi dengan sumbangan yang terpakai.

Sumbangan merupakan dana sosial yang dikumpulkan dari setiap pengurus per bulannya untuk dapat digunakan jika terjadi sesuatu hal seperti kedukaan maupun sakit yang dialami oleh pengurus.

	<u>2018</u>
Total sumbangan yang terkumpul	3.469.100
Total sumbangan yang terpakai	(420.500)
Aset bersih terikat temporer	<u>3.048.600</u>

Gambar 4.
Catatan Atas Laporan Keuangan

PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan data hasil wawancara dengan bendahara Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru Bapak M. Rasyid, diperoleh hasil bahwa penyajian laporan keuangan yang ada di Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru belum memenuhi standar sebagaimana ketentuan dalam PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dalam hal ini yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru hanya menyajikan laporan pengeluaran bulanan dan neraca saldo saja. Bendahara yayasan menyajikan pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran dana yayasan, dimana

penerimaan bersumber dari sumbangan, uang gedung, SPP dan dana BOS, sedangkan pengeluaran yayasan meliputi biaya kegiatan, honor, konsumsi serta insentif.

Yayasan sebagai entitas nirlaba dalam penyusunan laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, maka dalam penelitian ini dinyatakan rekomendasi penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK No. 45 berdasarkan data yang ada di Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru.

Pengakuan dan Pengukuran

Laporan keuangan yang dibuat organisasi nirlaba dalam hal ini Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru harus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pengakuan akuntansi terhadap dana Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basis*).

Pencatatan

Pencatatan pada Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dilakukan pada saat dana diterima oleh Bendahara Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru, kemudian Bendahara Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru melaporkan kepada Ketua Yayasan bahwa ada sejumlah uang atau barang yang diterima dari penyumbang atau donatur, sehingga Bendahara Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru akan melakukan pencatatan secara langsung (*cash basic*) pada buku harian.

Penyajian

Penyajian yang dilakukan oleh Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru hanya berupa penyajian penerimaan dan pengeluaran dana serta laporan posisi keuangan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dimana komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pengungkapan

Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru berkaitan dengan pengungkapan akuntansi hanya berupa pengungkapan transaksi secara terbatas saja, belum mengungkapkan sesuai dengan PSAK No. 45.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015) menjelaskan bahwa pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis memberikan penjelasan dan pengungkapan keuangan melalui laporan posisi keuangan yang memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Maka pemerintah membuat Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 untuk mengatur pengelolaan dan pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Pedoman pelaporan laporan keuangan diharapkan entitas nirlaba dapat membuat pelaporan yang memiliki relevansi dan daya banding yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai implementasi PSAK No. 45 pada Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru Jember. Dalam hal ini Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru dinilai belum menyajikan laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 45. Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), sedangkan laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan. Hal ini dibebakan oleh keterbatasan sumberdaya manusia khususnya bagian akuntansi yang ada di Yayasan Al Miftah Kaliglagah Sumberbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, A., & Lambey, L. (2017). Penerapan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2015 pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *Jurnal Accountability*, 6(1), 92-102
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143-152
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga

- Hendrawan, R., & Kiswara, E. (2011). *Analisis Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kemenristek. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*. Undang-Undang Republik Indonesia. Indonesia
- Mamaesah, M. (2013). Penerapan PSAK No.45 pada Gmim Efrata Sentrum Sonder Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 1717-1728
- Renyowijoyo, M. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Repi, W., Mogi-Nangoi, G. B., & Wokas, H. (2015). Analisis Penerapan PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada Stikes Muhammadiyah Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3), 168-181
- Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Satu*. Yogyakarta: ANDI
- Yuhaida. Y., Novia, H., Irmadariyani, R., & Kurrohman, T. (2015). *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK Nomor 45 (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah)*. Jember: Universitas Jember